

ABSTRAK

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK (PERUM BULOG) DIVRE LAMPUNG

Oleh
Muhammad Agus Sutiyono

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat Perum Bulog adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik pemerintah, Bulog tetap melakukan kegiatan pembelian gabah sesuai dengan harga yang ditetapkan pemerintah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk masyarakat miskin (raskin) dan pengelolaan stok pangan. Bulog adalah perusahaan besar yang tentu para karyawannya memiliki banyak tantangan dan permasalahan dalam menjalankan pekerjaan, baik dalam pemenuhan kebutuhan pengadaan gabah beras maupun lain sebagainya, tentunya hal tersebut memiliki kaitan pada bagaimana kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan, agar dapat lebih diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Divre Lampung. Penelitian ini mengambil populasi 70 orang karyawan tetap Perum Bulog Divre Lampung. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini seluruh hipotesis diterima baik secara parsial maupun simultan. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,026 > 1,996$ t tabel. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,260 > 1,996$ t tabel. R square = 0,275 atau 27,5% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Simpulan dari pada penelitian ini adalah baik kepuasan kerja maupun stres kerja yaitu sama-sama memiliki hasil yang positif terhadap kinerja karyawan, dalam kepuasan kerja terdapat indikator yang paling mendominasi yaitu *reward*, pada stres kerja adalah lingkungan kerja, dan pada kinerja karyawan yaitu kinerja kontekstual yang mendapatkan hasil yang positif bahwa karyawan mengerjakan tugas yang baru setelah tugas yang lama terselesaikan, berusaha meningkatkan keterampilan kerja, dan melakukan pekerjaan lebih dari apa yang diharapkan.

Saran dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kondisi kerja dipergudangan dan stres kerja yang buruk, salah satunya yaitu terhadap jam kerja yang berlebih pada saat waktu pengadaan gabah beras dikarenakan faktor individu yang berbeda-beda dari pada karyawan Bulog, diperhatikan agar dapat lebih mendapatkan hasil yang baik dari sebelumnya.

Kata kunci: Kepuasan kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan